

**KEBERTAHANAN TRADISI *MANTARAYAM* PADA
PERNIKAHAN MASYARAKAT MELAYU
(Studi Kasus: Desa Koto Tuo, Kenegerian Kopah,
Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau)**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

Oleh:

HURRI YATI
BP: 1510821001



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

ABSTRAK

Hurri Yati, BP. 1510821001, Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Skripsi ini berjudul Kebertahanan Tradisi *Mantarayam* Pada Pernikahan Masyarakat Melayu (*Studi Kasus Desa Koto Tuo, Kenegerian Kopah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau*). Pembimbing I Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc dan Pembimbing II Dra. Ermayanti, M.Si

Tradisi *Mantarayam* merupakan tradisi pernikahan yang masih dipertahankan oleh masyarakat Kenegerian Kopah, prosesinya berupa mempelai laki-laki mengantarkan ayam jantan kepada pihak keluarga perempuan, yang mana nantinya ayam tersebut akan dipotong dan dimasak oleh keluarga mempelai wanita dengan cara direndang, selanjutnya rendang tersebut dibungkus sebanyak 40 bungkus dan dibagikan ke Penghulu, Datuk Ninik Mamak suku dan Bako dari mempelai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan fungsi dari tradisi *Mantarayam* serta mengalisis tentang kebertahanan tradisi *Mantarayam* pada pernikahan masyarakat Melayu di Kenegerian Kopah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi kepustakaan. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses dari tradisi *Mantarayam* memiliki tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut berupa (a) Tahapan awal pelaksanaan tradisi (b) Tahapan inti pelaksanaan tradisi (c) tahapan akhir pelaksanaan tradisi. (2) Fungsi dari tradisi *Mantarayam* bagi masyarakat yaitu guna mengatur setiap proses kegiatan agar tersusun rapi serta pada saat pelaksanaannya tidak dilakukan dengan cara sembarangan, hal ini dikarenakan telah di atur oleh ketentuan adat. (3) Alasan tradisi ini masih dipertahankan oleh masyarakat kerana tradisi *Mantarayam* setiap proses pada tahapannya memiliki fungsi serta terdapat tiga nilai penting di dalamnya, yaitu nilai budaya, kekeluargaan serta nilai agama.

Kata Kunci: Mantarayam, Tradisi, Masyarakat



